

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Sarana Pengembangan Diri Siswa SMA

M. Ari Prayogo¹, Agung Rahmadani^{2,*}, Atin Nuryadin³, Kaleb Gideon Palapa⁴

^{1,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Komputer, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: ¹ariprayogo@fkip.unmul.ac.id, ^{2,*}agungrahmadani@fkip.unmul.ac.id, ³atin.nuryadin@fkip.unmul.ac.id,

⁴palapakal30@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Pelatihan karya tulis ilmiah merupakan salah satu sarana penting dalam pengembangan diri siswa, terutama dalam hal keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan karya tulis ilmiah terhadap siswa SMA Negeri 1 Sangasanga. Pelatihan ini diadakan selama dua hari tepatnya hari Rabu dan Kamis tanggal 25 sampai dengan 26 September 2024 di SMA Negeri 1 Sangasanga dari Jam 08.30 WITA sampai selesai. Peserta pelatihan diikuti oleh peserta yang berjumlah 50 siswa dari kelas sebelas (XI). Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi pemberian materi, bimbingan intensif, dan praktik langsung dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis, kritis, dan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Selain itu, pelatihan ini juga memotivasi siswa untuk lebih berani dalam menyampaikan ide-ide kreatif dan solutif. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas akademik siswa. Hasil yang didapat setelah berakhirnya pelatihan ini yakni memberikan masukan kepada peserta yaitu siswa dalam menulis karya ilmiah dengan melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis dari siswa, serta mendorong sikap kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Karya tulis ilmiah; Pengembangan diri; Pelatihan; Siswa; SMA Negeri 1 Sangasanga.

Abstract—*Scientific writing training is an important means of student self-development, especially in terms of writing skills and critical thinking skills. This community service activity aims to provide scientific writing training to students of State Senior High School 1 Sangasanga. This training was held for two days, Wednesday and Thursday, September 25-26, 2024 at State Senior High School 1 Sangasanga starting at 08.30 WITA until finished. The training participants were 50 students from grade eleven (XI). The methods used in this training activity include providing materials, intensive guidance, and direct practice in compiling scientific papers. The results of this training showed a significant increase in students' abilities in compiling scientific papers systematically, critically, and based on facts obtained in the field. In addition, this training also motivated students to be more courageous in conveying creative and solution-oriented ideas. Thus, this training makes a positive contribution to improving students' academic quality. The results obtained after the end of this training were to provide input to participants, namely students, in writing scientific papers by training students' writing and critical thinking skills, as well as encouraging creative and innovative attitudes.*

Keywords: *Scientific papers; Self development; Training; Student; State Senior High School 1 Sangasanga.*

1. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan kegiatan menulis untuk menyampaikan ide atau pemikiran yang didasari oleh penalaran logis serta dapat diverifikasi kebenaran isinya (Elvitaria et al., 2024). Selain melatih keterampilan menulis, karya tulis ilmiah juga mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, serta memperdalam pemahaman siswa terhadap suatu topik (Abulais & Mangiwa, 2022). Di era informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan untuk menyusun karya tulis ilmiah menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di lingkungan pendidikan (Shudiq et al., 2021). Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan ini secara alami, sehingga diperlukan pelatihan khusus untuk membantu mereka menguasainya (Marhani et al., 2023).

Permasalahan yang ada di dunia pendidikan sekolah yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah (Siregar et al., 2023). Para siswa belum memahami tentang konsep penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar (Hakim et al., 2024). Meskipun karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri dan keterampilan akademik siswa, banyak dari mereka yang masih kesulitan dalam beberapa aspek seperti mengembangkan ide, melakukan penelitian, serta menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan kritis (Reswari et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang metode, keterbatasan akses ke sumber informasi yang relevan, serta minimnya bimbingan khusus terkait penulisan ilmiah (Sakina et al., 2023). Merancang program pelatihan yang terstruktur dan terarah menjadi langkah efektif dalam mengatasi tantangan tersebut (Kaslam et al., 2024). Oleh karena itu, kami mempunyai solusi yaitu mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Sarana Pengembangan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sangasanga" dengan memberikan penyampaian materi dan praktik secara langsung tentang karya ilmiah.

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini, yakni untuk memberikan pelatihan karya tulis ilmiah kepada siswa SMA Negeri 1 Sangasanga agar nantinya para siswa dapat termotivasi

terdorong untuk menulis karya ilmiah dan kemudian bisa juga diikuti sertakan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI). Untuk itu pelatihan karya tulis ilmiah menjadi salah satu sarana penting untuk mengembangkan potensi siswa. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teknik penulisan ilmiah, tetapi juga dibimbing untuk melakukan pencarian referensi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun argumen yang kuat berdasarkan fakta. Serta menulis makalah akademik yang mematuhi kaidah penulisan yang baik dan bebas plagiarisme (Widianingsih et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan ini berperan penting dalam membangun keterampilan akademik dan kepercayaan diri siswa.

Pelatihan karya tulis ilmiah juga membantu siswa untuk mengembangkan sikap mandiri, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum pendidikan yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga memberikan bekal bagi siswa untuk beradaptasi dengan dunia yang terus berkembang. Oleh karena itu, pelatihan karya tulis ilmiah SMA Negeri 1 Sangasanga diharapkan dapat menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan karakter siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan (Sitorus & Zasari, 2023).

Ada beberapa referensi yang berkaitan pada pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini yakni pada tahun 2021 terdapat pengabdian dengan judul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 1 Kraksaan" Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMAN 1 Kraksaan dalam menulis karya tulis ilmiah, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang penulisan ilmiah, meskipun masih ada tantangan dalam menyusun karya tulis yang optimal (Anggara et al., 2021). Kemudian ada juga pengabdian lain yang sama dengan judul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun" Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan motivasi siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah. Banyak sekolah hanya memberikan pendampingan pada saat kompetisi karya tulis ilmiah diadakan, pelatihan ini membantu meningkatkan literasi menulis di kalangan siswa, dan diharapkan dapat dilakukan secara rutin agar siswa lebih termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah (Dewi, 2021). Pada tahun sama juga terdapat pengabdian dengan judul "Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Siswa MAN 2 Kota Probolinggo", hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam hal teknik penulisan, pemilihan topik, dan penggunaan internet sebagai sumber referensi (Wicaksono et al., 2021).

Lalu di tahun selanjutnya yaitu 2022 ada pengabdian masyarakat dengan judul pengabdian "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu" Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah, yang dianggap sebagai salah satu keterampilan penting untuk mengembangkan daya pikir kritis, logis, dan sistematis, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk menulis karya ilmiah dengan baik dan benar (Safutri et al., 2022). Kemudian ada juga pengabdian yang sama dengan judul "Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Di Kabupaten Ketapang" Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI), Program ini membantu siswa yang sebelumnya tidak memiliki pemahaman atau pengalaman dalam penulisan karya ilmiah menjadi lebih terampil dan siap untuk bersaing dalam berbagai lomba karya ilmiah (Polonia et al., 2022). Selanjutnya di tahun yang sama ada juga pengabdian yang berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMKN 1 Rambah Samo", hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar karya tulis ilmiah dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan terkait penulisan karya ilmiah, termasuk mengikuti lomba (Rina Ari Rohmah, 2022).

Kemudian pada tahun berikutnya yaitu 2023 diadakan juga kegiatan pengabdian "Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep", kegiatan pelatihan ini juga mendorong siswa untuk memilih topik yang sesuai dengan minat dan fenomena yang menarik yang pada akhirnya, pelatihan ini berhasil menumbuhkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis karya ilmiah, khususnya di bidang manajemen dan bisnis (Abrar et al., 2023). adapula pengabdian serupa yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Islam Durenan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah" yang menunjukkan bahwa hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi siswa dalam membuat karya tulis ilmiah sebesar 68%, serta peningkatan kepercayaan diri sebesar 43%. Selain itu, siswa juga menjadi lebih termotivasi untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dan berpartisipasi dalam lomba karya tulis ilmiah (Laely et al., 2023). Kemudian ada juga pengabdian sama yang berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta" pemngabdian ini membahas tentang kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah dengan pendekatan 4C1L, yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *creative thinking* (berpikir kreatif), *collaboration* (kerja sama), *communication* (komunikasi), dan *leadership* (kepemimpinan) serta untuk hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian riset

siswa, di mana mereka mampu menghasilkan penelitian mini secara individu maupun kelompok dengan disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri (Nurseto et al., 2023).

Pada tahun 2024 ada juga referensi yang berkaitan tentang pengabdian ini, yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan dan Niat Menulis Akademik Siswa melalui Pelatihan Menggunakan Mendeley" membahas upaya peningkatan kemampuan menulis akademik siswa melalui pelatihan aplikasi Mendeley, Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami cara menggunakan Mendeley, dari mulai instalasi, input referensi, hingga pengelolaan daftar pustaka (Alhasbi & Apriliani, 2024). Lalu ada pengabdian serupa dengan judul "Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi di SMAN 2 Mranggen" Kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Mereka menjadi lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dan fitur otomatis di Microsoft Word, yang mempermudah proses penulisan. Pelatihan ini juga membantu siswa lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam kompetisi penulisan ilmiah dan memanfaatkan keterampilan ini untuk tugas akademik lainnya (Lestari et al., 2024).

Pelatihan ini telah diselenggarakan secara *offline* selama dua hari tepatnya hari rabu dan kamis tanggal 25 sampai dengan 26 September 2024. Target peserta dalam pelatihan ini adalah peserta siswa yang berjumlah 50 siswa dari kelas sebelas (XI) SMA Negeri 1 Sangasanga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kewajiban Tri Dharma Universitas Mulawarman.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Urutan Tahapan Pengabdian

Berdasarkan pada Gambar 1, maka tim pengabdian memberikan solusi yaitu mengadakan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Sarana Pengembangan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sangasanga. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni:

- a. Koordinasi dengan mitra dalam pelatihan karya tulis ilmiah sangat penting untuk menciptakan program yang bermanfaat dan komprehensif bagi pengembangan diri siswa SMA. Serta koordinasi dengan berbagai mitra ini digunakan untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA yang sudah diselenggarakan. Sebelumnya tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra yaitu pihak dari SMA Negeri 1 Sangasanga yakni terdiri dari kepala sekolah selaku orang yang mewakili dari pihak sekolah dan juga melibatkan mahasiswa yang magang di Sekolah tersebut. Kegiatan koordinasi ini terkait pelaksanaan nantinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA 1 Sangasanga. Koordinasi dengan mitra tersebut memiliki tujuan utama seperti membantu menghadirkan narasumber berkualitas yang mampu memberikan materi yang sesuai dengan standar akademik. Dalam hal ini menghadirkan dosen yang memiliki keahlian di bidang yang relevan dengan judul pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan materi pelatihan karya tulis ilmiah bagi siswa. Hal ini dapat memastikan bahwa siswa nantinya mendapatkan informasi yang kredibel dan bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah;

- b. Studi literatur yang digunakan untuk tujuan untuk memahami masalah yang ada, mengidentifikasi metode yang relevan, serta menemukan strategi yang tepat untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi literatur ini memberikan dasar teoretis mengenai pendekatan pemberdayaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan yang membawa manfaat. Studi literatur digunakan untuk mencari contoh-contoh kasus atau *best practices* dari program pengabdian masyarakat sebelumnya. Studi literatur ini memberikan panduan praktis dan inspirasi dari kegiatan yang berhasil. Dengan menggunakan studi literatur, program pengabdian kepada masyarakat yang akan diselenggarakan dapat disusun dengan lebih matang, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sasaran. Kemudian melakukan analisis terkait permasalahan mitra sebelumnya untuk nantinya harus diselesaikan. Kemudian menindaklanjuti dengan membuat perancangan pelatihan berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan;
- c. Solusi yang ditawarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa solusi yang bisa diimplementasikan seperti nantinya peningkatan kemampuan menulis siswa dengan diajarkan teknik dan struktur penulisan karya tulis ilmiah, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara sistematis dan jelas. Kemudian pengenalan metodologi penulisan yang mana siswa akan diperkenalkan pada dasar-dasar metodologi penelitian, termasuk cara mencari dan mengolah data, serta menyusun argumen yang kuat dalam karya tulis mereka. Lalu pengembangan kreativitas yang mana memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa dalam berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting dalam menyusun karya tulis ilmiah. Serta peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka, baik di dalam kelas maupun di forum yang lebih luas. Siswa juga akan dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah, seminar, dan kegiatan akademik lainnya, sehingga dapat berkontribusi lebih baik di tingkat sekolah maupun nasional dengan persiapan kompetisi dan kegiatan akademik. Melalui solusi-solusi ini, diharapkan siswa SMA 1 Sangasanga dapat mengembangkan diri secara akademik dan pribadi, mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan. Oleh karena itu tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan judul pelatihan karya tulis ilmiah sebagai solusi yang ditawarkan untuk mitra sekolah SMA Negeri 1 Sangasanga dan bermanfaat bagi siswa;
- d. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) berfokus pada pemberian pelatihan keterampilan menulis ilmiah bagi siswa SMA 1 Sangasanga. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang esensial dalam penulisan ilmiah. Metode yang diterapkan ialah metode ceramah yang mana metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling sering digunakan, terutama dalam konteks pendidikan formal. Metode ini melibatkan pengajar yang secara langsung menyampaikan materi dengan cara berbicara atau menerangkan, sementara peserta didik siswa mendengarkan dan metode yang kedua digunakan metode praktik yang memiliki kelebihan dalam pembelajaran atau pelatihan yaitu pendekatan yang berfokus pada tindakan langsung untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan. Metode praktik secara langsung dengan awalan memberikan materi tentang pengantar penulisan artikel ilmiah, kemudian dilanjutkan dengan materi penggunaan teknologi dalam membuat karya ilmiah, dan kegiatan terakhir ialah siswa praktik secara langsung menyusun karya tulis ilmiah. Lalu di bagian akhir acara pengabdian kepada masyarakat (pkm) para tim pengabdian melihat dan mengecek satu-persatu hasil praktik pengejaan siswa membuat karya tulis ilmiah;
- e. Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan dampak dari program atau kegiatan yang dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran program pengabdian tersebut tercapai, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan di masa mendatang. Proses ini melibatkan pengumpulan data, analisis informasi, dan penilaian berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program, memperkuat metode pelaksanaan, dan memastikan manfaat jangka panjang bagi mitra yang dilayani. Tujuan evaluasi ialah mengukur efektivitas, efisiensi, atau dampak program terhadap masyarakat, termasuk perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini juga merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan karya tulis ilmiah sebagai sarana pengembangan diri siswa.
- f. Setelah tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami menyusun laporan yang jelas dan terstruktur untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pihak terkait. Membuat laporan pengabdian kepada masyarakat adalah proses menyusun dokumen yang merangkum kegiatan pelayanan dan kontribusi yang dilakukan oleh individu atau kelompok kepada masyarakat dengan tujuan memberikan manfaat sosial. Laporan ini berfungsi untuk mendokumentasikan aktivitas, hasil, dan dampak dari kegiatan tersebut serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaannya. Serta kami selaku tim pengabdian mengerjakan luaran publikasi jurnal pengabdian minimal sinta 5 yakni pada Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM);
- g. Selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk keterampilan yang penting bagi siswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Di SMA 1 Sangasanga, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah, yang dapat mendukung prestasi akademis mereka yang nanti bisa dikutkan dalam lomba serta juga dapat digunakan sebagai persiapan menghadapi perguruan tinggi. Kemampuan ini menjadi penting sebagai bekal bagi siswa untuk memahami dan menguasai konsep sejak dini. Melalui pelatihan ini, siswa juga diharapkan bisa menyalurkan kreativitas mereka dalam bentuk karya tulis yang terstruktur dan bermanfaat.

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan selama dua hari tepatnya hari rabu dan kamis tanggal 25 sampai dengan 26 September 2024 di SMA Negeri 1 Sangasanga. Peserta pelatihan diikuti oleh peserta yang berjumlah sekitar 50 siswa dari kelas sebelas (XI). Pelatihan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, dengan masing-masing sesi berdurasi 3 jam. Kegiatan ini berlangsung di ruang gedung SMA 1 Sangasanga dengan media proyektor untuk memudahkan presentasi materi.

Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dihadiri oleh guru dan siswa. Fasilitator menjelaskan pentingnya karya tulis ilmiah, diikuti dengan presentasi mengenai materi tentang penulisan artikel ilmiah dan penggunaan teknologi dalam membuat karya ilmiah. Pada hari kedua, siswa melakukan praktik penulisan dan diskusi kelompok tentang ide-ide yang akan mereka angkat dalam karya tulis. Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini memberikan dampak positif dalam pengembangan diri siswa SMA Negeri 1 Sangasanga. Seperti tidak hanya melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kajian serta mendorong sikap kreatif dan inovatif.

Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan komunikasi ilmiah yang baik. Harapan kami setelah dilaksanakan pengabdian ini agar para siswa lebih memotivasi siswa dalam menulis karya ilmiah dan bisa nantinya mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan membawa nama sekolah SMA 1 Sangasanga di kemudian nanti. Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan fasilitator. Jenis luaran yang dihasilkan pada pengabdian ini adalah laporan. Laporan ini berfungsi untuk mendokumentasikan aktivitas, hasil, dan dampak dari kegiatan tersebut serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaannya. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa SMA 1 Sangasanga memiliki dasar keterampilan yang baik dalam bidang karya tulis ilmiah, yang dapat mendukung siswa menciptakan inovasi-inovasi baru.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah.

Tingkat pemahaman tentang kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah merujuk pada sejauh mana peserta (dalam hal ini, siswa) mampu menyerap, mengerti, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan selama pelatihan karya tulis ilmiah. Tingkat pemahaman ini menunjukkan seberapa efektif pelatihan telah membantu siswa menguasai keterampilan karya tulis ilmiah, serta kesiapan mereka untuk menerapkannya dalam konteks akademis dan profesional di masa mendatang.

Tingkat pemahaman siswa mencakup kemampuan mereka untuk mengerti konsep dasar karya tulis ilmiah, termasuk tujuan penulisan, struktur yang harus diikuti, dan elemen penting dalam setiap bagian (misalnya, cara menyusun pendahuluan yang menarik, metodologi yang tepat, dan penyajian hasil yang jelas). Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi topik yang relevan, merumuskan pertanyaan penelitian, serta melakukan pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk mendukung karya tulis mereka. Tingkat pemahaman ini juga melibatkan kemampuan siswa untuk berpikir kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru dan orisinal, serta menyajikannya dalam bentuk karya tulis yang menarik.

Dengan kata lain, tingkat pemahaman tentang kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di SMA 1 Sangasanga mencerminkan efektivitas pelatihan dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademis mereka, tetapi juga pada pengembangan diri secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan dalam dunia pendidikan dan penelitian.

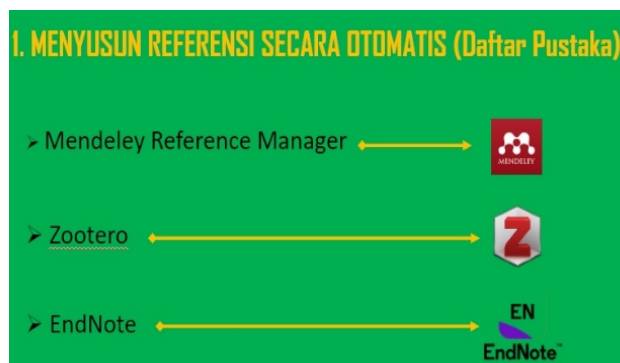
Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini yakni untuk memberikan pelatihan karya tulis ilmiah terhadap siswa SMA Negeri 1 Sangasanga agar nantinya para siswa dapat termotivasi terdorong untuk mau menulis karya ilmiah dan kemudian bisa diikuti sertakan dalam perlombaan karya tulis ilmiah antar sekolah ataupun nasional.

Adapun tahapan proses kegiatan pelatihan pelatihan karya ilmiah yang sudah terselenggara secara runtut dan sudah direncanakan sebelumnya. Adapun sesi foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah terselenggara yang dapat dilihat pada Gambar 1, 2, dan 3.



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang Penulisan Artikel Ilmiah

Pada Gambar 2 terlihat foto yang di dalamnya terdapat penyampaian materi penjelasan mengenai penulisan artikel ilmiah yang isinya terdiri dari definisi artikel ilmiah, sruktur artikel ilmiah, etika penulisan artikel ilmiah dan pentingnya sitasi referensi dalam pembuatan artikel ilmiah.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penggunaan Teknologi Dalam Membuat Karya Ilmiah

Pada Gambar 3 adalah sesi penyampaian materi mengenai penggunaan teknologi dalam membuat karya ilmiah. Terdapat beberapa di dalamnya penjelasan mengenai aplikasi penyusun referensi atau daftar pustaka yang dapat digunakan secara otomatis seperti: *Mendeley Reference Manager*, *Zotero*, dan *EndNote*.



Gambar 4. Foto Bersama Antara Tim Pengabdian Dengan Peserta Siswa

Pada Gambar 4 merupakan sesi foto dokumentasi bersama antara tim pengabdian dengan peserta siswa. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang berjumlah kurang lebih 50 siswa dari kelas sebelas (XI). Pada bagian akhir kegiatan, dilakukan sesi foto bersama sebagai penutup dari kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah untuk para peserta siswa SMA Negeri 1 Sangasanga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) yang sudah terlaksana pada hari rabu dan kamis tanggal 25-26 September 2024 yang bertempat di SMA Negeri 1 Sangasanga, Proses kegiatan pengabdian ini berjalan dengan

baik dan lancar, serta adanya antusias para siswa untuk mulai menulis karya ilmiah. Kegiatan ini memberikan masukan kepada siswa untuk menulis karya ilmiah. Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah ini juga memberikan dampak positif dalam pengembangan diri siswa SMA Negeri 1 Sangasanga karena pelatihan ini tidak hanya melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kajian serta mendorong sikap kreatif dan inovatif. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan komunikasi ilmiah yang baik, yang sangat bermanfaat untuk pendidikan lanjut. Kesimpulannya, bahwa dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni dengan judul Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Sarana Pengembangan Diri Siswa SMA Negeri 1 Sangasanga, dapat melatih keterampilan menulis siswa. Harapan kami setelah dilaksanakan pengabdian ini, agar lebih memotivasi siswa dalam menulis karya ilmiah dan hasilnya bisa dilombakan untuk membawa nama sekolah SMA 1 Sangasanga. Untuk ke depannya kegiatan ini akan tetap diselenggarakan hanya saja kami akan melibatkan guru-guru secara langsung dengan siswa dalam lokakarya penulisan artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, U., Kurdi, Moh., & Anwar, S. (2023). Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien (PMTND)*, 2(1), 26–33.
- Abulais, D. M., & Mangiwa, S. (2022). Pelatihan Karya Ilmiah Pada Bidang Kimia Bagi Siswa SMA PGRI Jayapura. *Jurnal Pengabdian Papua*, 6(2), 50–54.
- Alhasbi, F., & Apriliani, E. I. (2024). Meningkatkan Kemampuan dan Niat Menulis Akademik Siswa melalui Pelatihan Menggunakan Mendeley. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 429–438.
- Anggara, O. F., Nurchayati, N., & Puspitadewi, N. W. S. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 1 Kraksaan. *Transformasi dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 53–57.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70–76.
- Elvitaria, L., Sari, I. P., Arisandi, D., Lestari, S. S., & Ningrum, P. (2024). Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah di SMP dan SMA Abdurrah Islamic School. *MASSA APJIKI*, 2(1), 33–39.
- Hakim, M. N., Darmawati, D., & Bakri, M. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18–21.
- Kaslami, K., Anugrah, A., & Zulfikar, A. (2024). Membangun Budaya Ilmiah: Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMAS Buq'atun Mubarakah Pondok Pesantren Darul Aman Gombara, Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(2), 31–37.
- Laely, N., Arifin, M., Septyaningtyas, D. R., & Prasetyo, A. T. (2023). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Islam Durenan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11865–11868.
- Lestari, F. M., Afifah, R. C., Anggraini, N. K., & Herdiarti, E. (2024). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi di SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif (JPK)*, 2(1), 72.
- Marhani, Utama, A. E., Satriyantara, R., Anggraeni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218–225.
- Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231.
- Polonia, B. S. E., Ravi, A., & Jumiari, A. D. (2022). Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Di Kabupaten Ketapang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 586–590.
- Reswari, B. B., Rosita, A. T., Ramadhanti, A. I., & Alfani, M. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19–25.
- Rina Ari Rohmah. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMKN 1 Rambah Samo. *Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(2), 64–69.
- Safutri, W., Damayanti, D. A. K., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa SMA Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 4(1), 52–56.
- Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Kepada Siswa Kelas XII SMA Binar Ilmu Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1540–1545.
- Shudiq, W. J., Ulfa, Z., Vitria, D., Alfariqi, A., & Firdaus, A. (2021). PKM Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah kepada untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 619–625.
- Siregar, Mhd. F. Z., Syahputra, M. R., & Bancin, A. (2023). Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Pada Era Digitalisasi: Analisis Kemampuan Siswa Di MAN 1 Tanjung Pura. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 34–42.
- Sitorus, R., & Zasari, M. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa SMA Setiabudi Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(6), 1657–1662.
- Wicaksono, I., Arista, H., Kurnia, L., & Rahma, A. A. (2021). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Siswa MAN 2 Kota Probolinggo. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 157–169.
- Widyaningsih, A. W. S., Sakina, R., & Mustika, R. (2023). Pelatihan Menulis Referensi Menggunakan Mendeley Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa SMA di Bandung. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1511–1519.